

**STADIUM HIV/AIDS DAN PERILAKU GIZI ODHA HUBUNGANNYA  
DENGAN STATUS GIZI  
(Studi di Rawat Jalan RSUP. Dr. Kariadi Semarang)**

**Artikel Penelitian**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada  
Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro



**Disusun oleh :  
DWIYANTI KARTIKASARI  
G2C005271**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**

## The Stages of HIV/AIDS and Nutrition Behaviour it's Relationship with Nutritional Status

Dwiyanti Kartikasari\* S. A. Nugraheni \*\*

### Abstract :

**Background :** AIDS (*Acquired immunodeficiency syndrom*) is syndrome or disease which is caused by the decrease of immune system because of HIV (*Human immunodeficiency virus*). AIDS is the last stage of HIV infection. Nutrition takes part in every stage of HIV/AIDS. The stage of HIV/AIDS and nutrition behaviour of people with HIV/AIDS influences the nutrition status, besides the medical effect, infrastructure and support.

**Objective :** This research conduct to analyze the stages of HIV/AIDS and nutrition behaviour it's relationship with nutritional status.

**Method :** Design of the study was cross sectional with the number of subjects was 28. The subject were patients at RSUP Dr. Kariadi Semarang that infected HIV/AIDS by using consecutive sampling. The stage of HIV/AIDS was collected by medical report. Data of nutrition behaviour include the score of knowledge, attitude and practice were obtained by interview with questioners. Nutrition practice is nutrient intake data which was collected by interview using semi-quantitative food frequency questionnaire. Nutritional status was measured by following anthropometric including weight and height of the body called BMI (Body Mass Index). Bivariate data analyzed by *rank Spearman* and *Pearson product moment*.

**Result :** The subject ages about 22-68 years old consist of 85,7% was male and 14,3% female. There are 71,4% educational degree of junior high school and 67,9% that employed. The capital income about Rp.500.001,00-Rp.1.000.000,00 /month (53,6%) and the subject that infected less than a year. Most of subjects (57,1%) belongs to the stage 2 of HIV/AIDS. Most of subject had: a medium knowledge (50%), unfavorable attitude (57,1%), categories intake of energy and protein is several defisiensiy (60,7% and 57,1%). Most of subjek belongs to BMI in categories normal (64,3%). There is no correlation between stage of HIV/AIDS with nutritional status ( $r = -0,169$ ;  $p = 0,391$ ), there is no correlation between knowledge with nutritional status ( $r = 0,220$ ;  $p = 0,261$ ), there is no correlation between intake energy with nutritional status ( $r = 0,003$ ;  $p = 0,989$ ) and there is no correlation between intake protein with nutritional status ( $r = 0,127$ ;  $p = 0,521$ ).

**Conclusion :** There is no correlation between the stage of HIV/AIDS with nutritional status, knowledge with nutritional status and practice with nutritional status.

**Keyword :** Stages of HIV/AIDS, knowledge, attitude, practice, nutrition status

---

\* Student of Nutrition Science of Medical Faculty Diponegoro University Semarang

\*\* Lecturer of Nutrition Science of Medical Faculty Diponegoro University Semarang

## Stadium HIV/AIDS dan Perilaku Gizi Odha Hubungannya dengan Status Gizi

Dwiyanti Kartikasari\* S. A. Nugraheni \*\*

### Abstrak :

**Latar Belakang :** AIDS (*Acquired immunodeficiency syndrom*) adalah kumpulan gejala atau penyakit yang disebabkan oleh menurunnya kekebalan tubuh akibat infeksi oleh virus HIV (*Human immunodeficiency virus*). AIDS merupakan tahap akhir dari infeksi HIV. Gizi berperan pada setiap stadium HIV/AIDS. Stadium HIV/AIDS dan perilaku gizi Odha (orang dengan HIV/AIDS) merupakan faktor yang mempengaruhi status gizi disamping efek pengobatan, infrastruktur dan dukungan.

**Tujuan :** Mengetahui stadium HIV/AIDS dan perilaku gizi Odha hubungannya dengan status gizi

**Metoda :** Desain penelitian ini adalah *cross sectional* dengan jumlah subyek 28. Subyek adalah penderita HIV/AIDS yang tercatat sebagai pasien rawat jalan di RSUP Dr.Kariadi Semarang dipilih dengan *concecutive sampling*. Stadium HIV/AIDS berdasarkan jumlah CD+4 diperoleh dari catatan medik. Data perilaku gizi meliputi pengetahuan dan sikap diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan praktek gizi peroleh dari asupan energi dan protein yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner *semi-quantitative food frequency*. Status gizi diukur berdasarkan antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan yang dinyatakan sebagai IMT. Analisis data dengan korelasi *rank Spearman* dan *Pearson product moment*.

**Hasil :** Subjek berusia antara 22-68 tahun dan terbanyak berusia 26-32 tahun (46,4%) terdiri dari 85,7% laki-laki dan 14,3% perempuan. Sebanyak 71,4% tamat SLTP dan 67,9% subjek bekerja. Pendapatan perkapita sebagian besar subjek berkisaran antara Rp.500.001,00-Rp.1.000.000,00 /bulan (53,6%) dan lama sakit kurang dari 1 tahun (46,4%). Sebagian besar subjek (57,1%) termasuk stadium 2 HIV/AIDS. Sebagian besar subjek memiliki perilaku: pengetahuan sedang (50%), sikap tidak mendukung (57,1%), asupan energi dan protein kategori defisiensi tingkat berat (60,7% dan 57,1%). IMT sebagian besar subjek normal (64,3%) Tidak terdapat hubungan antara stadium HIV/AIDS dengan status gizi ( $r = -0,169$ ;  $p = 0,391$ ). Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan status gizi ( $r = 0,220$ ;  $p = 0,261$ ). Tidak terdapat hubungan antara sikap dengan status gizi ( $r = -0,262$ ;  $p = 0,179$ ). Tidak terdapat hubungan antara asupan energi dengan status gizi ( $r = 0,003$ ;  $p = 0,989$ ). Tidak terdapat hubungan antara asupan protein dengan status gizi ( $r = 0,127$ ;  $p = 0,521$ ).

**Simpulan :** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara stadium HIV/AIDS dengan status gizi, pengetahuan dengan status gizi., praktek baik asupan energi dan asupan protein dengan status gizi.

**Kata Kunci :** Stadium HIV/AIDS, pengetahuan, sikap, praktek, status gizi

---

\* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

\*\* Dosen Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro